

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh likuiditas, aktivitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan sub-sektor *consumer service* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2025. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Likuiditas yang diukur menggunakan *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan sub-sektor *consumer service* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2025. Kondisi ini mengindikasikan bahwa tinggi rendahnya kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek tidak secara langsung memengaruhi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Tingkat likuiditas tinggi justru dapat mencerminkan adanya dana yang tidak dimanfaatkan secara produktif sehingga tidak berkontribusi optimal terhadap peningkatan profitabilitas.
2. Aktivitas yang diukur menggunakan *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan sub-sektor *consumer service* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2025. Kondisi ini menunjukkan bahwa semakin efektif perusahaan dalam memanfaatkan aset yang dimiliki untuk menghasilkan penjualan, maka semakin besar kemampuan perusahaan

dalam memperoleh laba.

3. Leverage yang diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan sub-sektor *consumer service* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2025. Kondisi ini mengindikasikan bahwa tingkat penggunaan utang dalam struktur pendanaan perusahaan tidak secara langsung memengaruhi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Pada perusahaan sub-sektor *consumer service*, penggunaan utang cenderung tidak diikuti dengan peningkatan pendapatan yang proporsional, sehingga beban bunga yang timbul tidak memberikan dampak signifikan terhadap profitabilitas.
4. Ukuran perusahaan yang diukur menggunakan *Ln Total Asset* (Size) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan sub-sektor *consumer service* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2025. Kondisi ini menunjukkan bahwa besar kecilnya skala usaha perusahaan tidak menjamin kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang lebih tinggi. Hal ini dapat disebabkan oleh kompleksitas operasional yang semakin meningkat seiring besarnya ukuran perusahaan, sehingga berpotensi menimbulkan inefisiensi yang menghambat peningkatan profitabilitas.

1.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, maka peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi Perusahaan

Mengingat bahwa efisiensi pengelolaan aset yang tercermin melalui rasio aktivitas merupakan faktor yang paling berperan dalam mendorong profitabilitas, manajemen perusahaan sub-sektor *consumer service* sebaiknya menjadikan optimalisasi penggunaan aset sebagai prioritas strategis. Langkah-langkah konkret seperti perluasan volume penjualan, peningkatan kapasitas layanan, serta evaluasi berkala terhadap aset yang tidak produktif perlu dilakukan secara konsisten. Pengelolaan likuiditas juga perlu dijaga pada tingkat yang wajar agar dana perusahaan tidak mengendap dan dapat diputar secara optimal untuk mendukung pertumbuhan bisnis. Perusahaan juga disarankan untuk lebih berhati-hati dalam mengelola struktur utang agar beban keuangan yang ditanggung tidak menghambat fleksibilitas operasional dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

2. Bagi Investor

Bagi investor yang mempertimbangkan untuk menanamkan modal pada perusahaan sub-sektor *consumer service*, disarankan untuk menjadikan efisiensi pengelolaan aset sebagai salah satu indikator utama dalam proses pengambilan keputusan investasi. Perusahaan yang konsisten mampu meningkatkan perputaran asetnya menunjukkan bahwa manajemen berhasil mengelola sumber daya secara produktif dan berpotensi memberikan imbal hasil investasi yang lebih baik dalam jangka panjang. Selain itu investor juga disarankan untuk tidak hanya

berfokus pada satu rasio keuangan saja, melainkan mempertimbangkan berbagai aspek kinerja keuangan perusahaan secara menyeluruh sebelum mengambil keputusan investasi.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang diharapkan dapat menjadi bahan perbaikan bagi peneliti selanjutnya. Pertama, penelitian ini hanya menggunakan empat variabel independen dan masih terdapat sebagian besar variasi profitabilitas yang belum mampu dijelaskan oleh model yang digunakan. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang relevan seperti pertumbuhan penjualan (*sales growth*), modal kerja (*working capital*), efisiensi biaya operasional, inflasi, suku bunga, maupun variabel makroekonomi lainnya guna memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas.

Kedua, penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan sub-sektor *consumer service* sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasikan pada sektor lain. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas objek penelitian ke sub-sektor lain atau melakukan perbandingan antar sektor agar temuan yang dihasilkan lebih representatif dan dapat digeneralisasikan secara lebih luas.

Ketiga, periode penelitian ini sebagian dipengaruhi oleh kondisi pemulihan pasca pandemi COVID-19 yang bersifat tidak normal sehingga berpotensi memengaruhi pola hubungan antar variabel. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan periode pengamatan yang

lebih panjang dan mencakup kondisi ekonomi yang lebih stabil agar hasil penelitian lebih mencerminkan kondisi riil jangka panjang. Penggunaan proksi pengukuran variabel yang berbeda juga dapat dipertimbangkan untuk memperkaya analisis dan memperluas perspektif penelitian.

